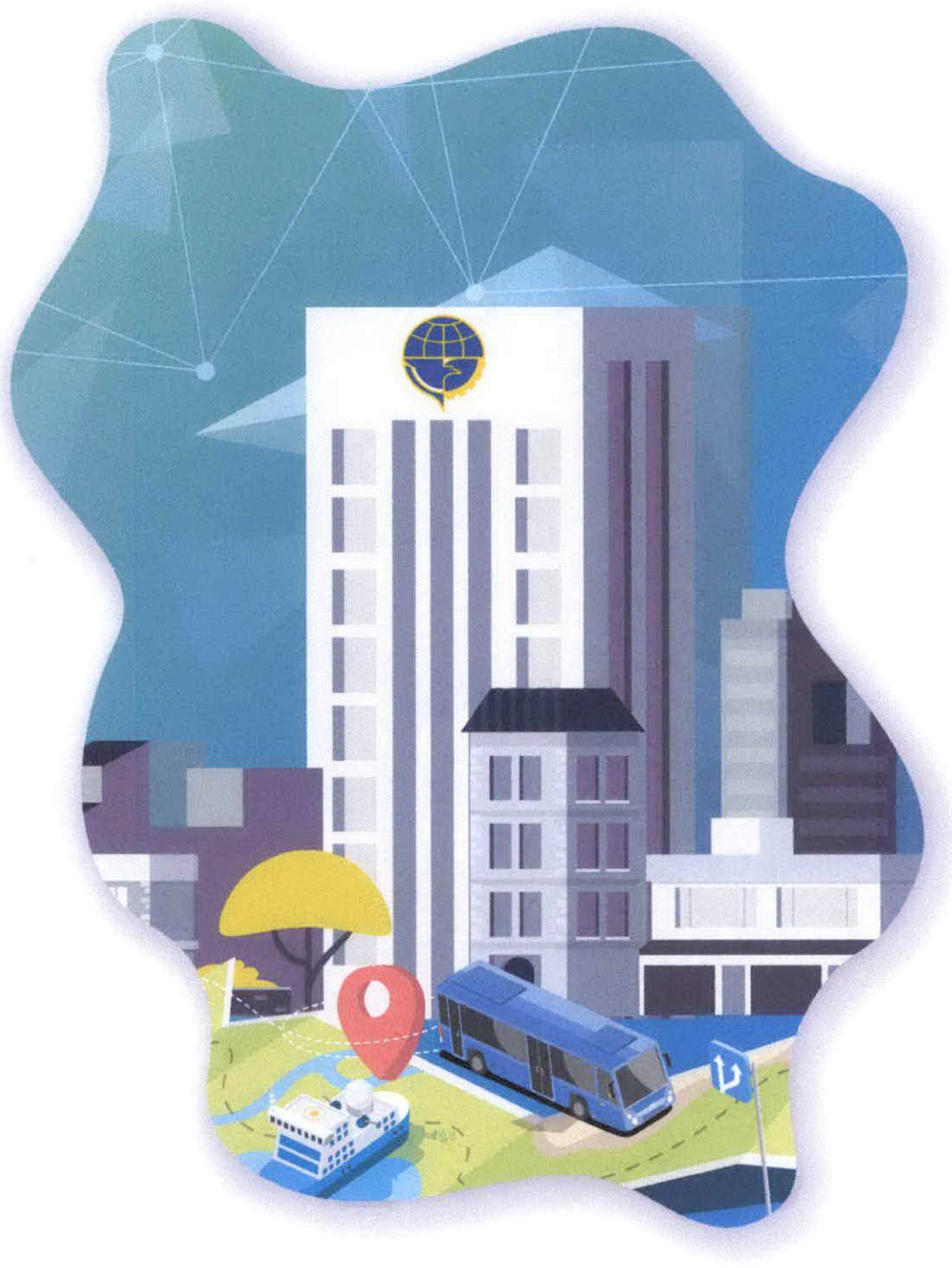




RENCANA **AKSI**

Tahun 2021 | **UNIT KERJA ESELON I**





RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB	
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(21)	
1	SP1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKP 1	Rasio konektivitas transportasi darat	rasio	0,71	1. Subsidi Angkutan Antarmoda untuk mendukung KSPN; 2.Subsidi Angkutan Jalan Perintis; 3. Trayek AKAP yang di layani.												50.000.000.000	Dit. Angkutan Jalan
							-													
			IKP 2	Rasio konektivitas transportasi Perkotaan	rasio	0,455	1. Subsidi Ro-Ro Long Distance Ferry Jakarta - Surabaya; 2. Subsidi Angkutan Penyeberangan Perintis (Prioritas Nasional); 3. Subsidi Angkutan Penyeberangan Perintis; 4. Pembangunan Kapal 500 GT Wakatobi; 5. Pembangunan Kapal 300 GT Meranti; 6. Pembangunan Kapal 1500 GT Natuna; 7. Pembangunan Kapal 500 GT Tanjung Phising (Kep. Aru); 8. Pembangunan Kapal 150 GT Sumsel.												615.529.764.600	Dit. TSDP
							Subsidi Perkotaan Buy The Service													
2	SP2	Meningkatnya Kinerja pelayanan Perhubungan	IKP 1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Transportasi Darat	Nilai	83	Survei Kinerja Pelayanan Angkutan Lebaran 2021 dan Nataru 2022												1.500.000.000	Dit. Angkutan Jalan
							-													
			IKP 6	Rata-rata On Time Performance (OTP) Transportasi SDP	%	83,1	1. Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan Persetujuan Pengoperasian Kapal Angkutan Penyeberangan 2. Pemeriksaan Kapal Angkutan Penyeberangan Setelah Docking Termasuk Kapal Perintis												1.900.000.000	Dit. TSDP
							Fleet Manajemnt System Operasional Angkutan Perkotaan dengan skema Buy The Service													
3	SP3	Meningkatnya keselamatan transportasi	IKP 1	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan	rasio	0,019	-												-	Dit. Angkutan Jalan
							Pembinaan Teknis Investigasi Kecelakaan, Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan												650.000.000	Dit. Sarana TJ
							Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru												3.000.000.000	Dit. Lalin
			IKP 2	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Penyeberangan per 10.000 Pelayaran	rasio	0,086	Inspeksi Keselamatan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan												700.000.000	Dit. TSDP

Jakarta, Januari 2021

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si



Kementerian
Perhubungan
Republik Indonesia

 [ditjen_hubdat](#)

 [hubdat151](#)

 [Ditjen Perhubungan Darat](#)

 hubdat.dephub.go.id



RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PARAF	PENANGGUNG JAWAB				
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)				
1	SP1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Integrasi Antar moda Transportasi	IKP 1	Rasio konektivitas transportasi darat	rasio	0,71	1. Subsidi Angkutan Antar moda untuk mendukung KSPH; 2. Subsidi Angkutan Jalan Perintis 3. Trayek AKAP yang di layani	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	50.000.000.000		Dr. Angkutan Jalan			
						1. Pembangunan Terminal Penumpang dan Berang; 2. Pembangunan Pasir.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Dr. Prasarana T2
						1. Subsidi Ro-Ro Long Distance Perry Jakarta - Surabaya 2. Subsidi Angkutan Penyeberangan Perintis (Prioritas Nasional) 3. Subsidi Angkutan Penyeberangan Perintis 4. Pembangunan Kapal Penyeberangan 5. Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,8	0,8	441.199.331.000		Dr. TSDP			
		IKP 2	Rasio konektivitas transportasi Perkotaan	rasio	0,498	Subsidi Perkotatan Buy The Service	0,273	0,273	0,273	0,455	0,455	0,455	0,455	0,455	0,455	0,455	0,455	0,455	100.000.000.000		Dr. Angkutan Jalan			
						Pembangunan Jalur Sepeda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Dr. Prasarana T1
2	SP2 Meningkatkan Kinerja pelayanan Perhubungan	IKP 1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Transportasi Darat	Nilai	83	Survei Kinerja Pelayanan Angkutan Lebaran 2021 dan Natal 2022	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	1.500.000.000		Dr. Angkutan Jalan				
							-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Dr. TSDP
		IKP 6	Rata-rata On Time Performance (OTP) Transportasi SDP	%	83,1	1. Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan Penetapan Pengoperasian Kapal Angkutan Penyeberangan 2. Pemeriksaan Kapal Angkutan Penyeberangan Sejalan Docking Termasuk Kapal Perintis	83,1	83,1	83,1	83,1	83,1	83,1	83,1	83,1	83,1	83,1	83,1	1.900.000.000		Dr. TSDP				
							IKP 7	Rata-rata On Time Performance (OTP) Transportasi Perkotaan	%	88	Fleet Management System Operasional Angkutan Perkotaan dengan skema Buy The Service	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	95	37.949.000.000	
		3	SP3 Meningkatkan keselamatan transportasi	IKP 1	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan	rasio						0,019	Monitoring Keberangkatan angkutan di Terminal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembinaan Tim Investigasi Kecelakaan, Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan	0	0					0	0	0	0	0		0	0	0	0	0,019	650.000.000		Dr. Sarana T2				
Bantuan Tim Investigasi Perencanaan Jalan Pada Masa Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	-	-					-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	3.000.000.000		Dr. Saran				
		IKP 2	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Penyeberangan per 10.000 Pelayanan	rasio	0,006	Inspeksi Keselamatan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,006	700.000.000		Dr. TSDP				

Nota:
1. Kolom kegiatan diisi rincian penjelasan kegiatan



**RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PARAF	PENANGGUNG JAWAB								
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)								
1	SP1	Meningkatnya Kinerja Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKP 1	Rasio konektivitas transportasi darat	rasio	0,71	1. Subsidi Angkutan Antarmoda untuk mendukung KSPN; 2.Subsidi Angkutan Jalan Perintis 3. Trayek AKAP yang di layani												50.000.000.000		Dit. Angkutan Jalan							
							1. Pembangunan Terminal Penumpang dan Barang; 2. Pembangunan Faspim.																					
							1. Subsidi Ro-Ro Long Distance Ferry Jakarta - Surabaya 2. Subsidi Angkutan Penyeberangan Perintis (Prioritas Nasional) 3. Subsidi Angkutan Penyeberangan Perintis 4. Pembangunan Kapal Penyeberangan 5. Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan																					
			IKP 2	Rasio konektivitas transportasi Perkotaan	rasio	0,455	Subsidi Perkotaan Buy The Service												500.000.000.000		Dit. Angkutan Jalan							
							Pembangunan Jalur Sepeda																					
2	SP2	Meningkatnya Kinerja pelayanan Perhubungan	IKP 1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Transportasi Darat	Nilai	83	Survei Kinerja Pelayanan Angkutan Lebaran 2021 dan Nataru 2022												1.500.000.000		Dit. Angkutan Jalan							
			IKP 6	Rata-rata On Time Performance (OTP) Transportasi SDP	%	83,1	1. Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan Persetujuan Pengoperasian Kapal Angkutan Penyeberangan 2. Pemeriksaan Kapal Angkutan Penyeberangan Setelah Docking Termasuk Kapal Perintis												1.900.000.000		Dit. TSDP							
							IKP7	Rata-rata On Time Performance (OTP) Transportasi Perkotaan	%	55	Fleet Manajement System Operasional Angkutan Perkotaan dengan skema Buy The Service												37.549.000.000		Dit. Angkutan Jalan			
3	SP3	Meningkatnya keselamatan transportasi	IKP 1	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan	rasio	0,019	Monitoring Keberangkatan angkutan di Terminal												-		Dit. Angkutan Jalan							
							Pembinaan Teknis Investigasi Kecelakaan, Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan																					
							Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru																					
			IKP 2	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Penyeberangan per 10.000 Pelayaran	rasio	0,086	Inspeksi Keselamatan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan												700.000.000		Dit. TSDP							

Nota:

- Kolom kegiatan diisi rincian penjelasan kegiatan



RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET	REGULASI	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PARAF	PEMANGGANG JAWAB
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	SP1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmode Transportasi	IKP 1 Rasio konektivitas transportasi darat	rasio	0,71	1. Subsidi Angkutan Antarmode untuk mendukung KSPN; 2. Subsidi Angkutan Jalan Perintis 3. Trayek AKAP yang di layani	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	50.000.000.000		Dr. Angkutan Jalan
					1. Pembangunan Terminal Penumpang dan Berang 2. Pembangunan Fasilitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Dr. Prasana TJ
		IKP 2 Rasio konektivitas transportasi Perkotaan	rasio	0,455	1. Subsidi Ro-Ro Long Distance Ferry Jakarta - Surabaya 2. Subsidi Angkutan Penyeberangan Perintis (Prioritas Nasional) 3. Subsidi Angkutan Penyeberangan Perintis 4. Pembangunan Kapal Penyeberangan 5. Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,8	0,8	441.199.291.000		Dr. TSDP
					Subsidi Perkotaan Buy The Service Pembangunan Jalur Sepeda	0,273	0,273	0,273	0,455	0,455	0,455	0,455	0,455	0,455	0,455	0,455	0,455	500.000.000.000		Dr. Angkutan Jalan
2	SP2 Meningkatkan Kinerja pelayanan Perhubungan	IKP 1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Transportasi Darat	Nilai	83	Survei Kinerja Pelayanan Angkutan Lebaran 2021 dan Natal 2022	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	1.500.000.000		Dr. Angkutan Jalan
						-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Dr. TSDP
		IKP 6 Rata-rata On Time Performance (OTP) Transportasi SDP	%	83,1	1. Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan Persetujuan Pengoperasian Kapal Angkutan Penyeberangan 2. Pemeriksaan Kapal Angkutan Penyeberangan Setelah Docking Termasuk Kapal Perintis	83,1	83,1	83,1	83,1	83,1	83,1	83,1	83,1	83,1	83,1	83,1	83,1	1.900.000.000		Dr. TSDP
		IKP7 Rata-rata On Time Performance (OTP) Transportasi Perkotaan	%	55	Fleet Management System Operasional Angkutan Perkotaan dengan skema Buy The Service	50	50	50	50	50	55	55	55	55	55	55	55	27.549.000.000		Dr. Angkutan Jalan
3	SP3 Meningkatkan Keselamatan transportasi	IKP 1 Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan	rasio	0,019	Monitoring Keberangkatan angkutan di Terminal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Dr. Angkutan Jalan
					Pembinaan Teknis Investigasi Kecelakaan, Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,019	650.000.000		Dr. Sarana TJ
					Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.000.000.000		Dr. Lalin
		IKP 2 Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Penyeberangan per 10.000 Pelayaran	rasio	0,006	Inspeksi Keselamatan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,006	700.000.000		Dr. TSDP

Nota:

1. Kolom kegiatan diisi rincian penjelasan kegiatan



RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PARAF	PENANGGUNG JAWAB			
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)			
1	SP1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antar moda Transportasi	IKP 1	Rasio konektivitas transportasi darat	rasio	0,71	1. Subsidi Angkutan Antarmoda untuk mendukung KSPN; 2. Subsidi Angkutan Jalan Perintis; 3. Trayek AKAP yang di layani.												50.000.000.000		Dit. Angkutan Jalan		
																						Dit. Prasarana TJ	
			IKP 2	Rasio konektivitas transportasi Perkotaan	rasio	0,455	1. Subsidi Ro-Ro Long Distance Ferry Jakarta - Surabaya; 2. Subsidi Angkutan Penyeberangan Perintis (Prioritas Nasional); 3. Subsidi Angkutan Penyeberangan Perintis; 4. Pembangunan Kapal 500 GT Wakatobi; 5. Pembangunan Kapal 300 GT Meranti; 6. Pembangunan Kapal 1500 GT Natuna; 7. Pembangunan Kapal 500 GT Tanjung Pising (Kep. Aru); 8. Pembangunan Kapal 150 GT Sumel.												615.529.764.600	Gr.	Dit. TSDP		
2	SP2	Meningkatnya Kinerja pelayanan Perhubungan	IKP 1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Transportasi Darat	Nilai	83	Survei Kinerja Pelayanan Angkutan Lebaran 2021 dan Natal 2022												1.500.000.000		Dit. Angkutan Jalan		
																						Dit. Prasarana TJ	
			IKP 6	Rata-rata On Time Performance (OTP) Transportasi SDP	%	83,1	1. Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan Persetujuan Pengoperasian Kapal Angkutan Penyeberangan 2. Pemeriksaan Kapal Angkutan Penyeberangan Setelah Docking Termasuk Kapal Perintis												1.900.000.000	Gr.	Dit. TSDP		
																							Gr.
			IKP 7	Rata-rata On Time Performance (OTP) Transportasi Perkotaan	%	55	Fleet Management System Operasional Angkutan Perkotaan dengan skema Buy The Service												37.549.000.000		Dit. Angkutan Jalan		
3	SP3	Meningkatnya keselamatan transportasi	IKP 1	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan	rasio	0,019	-												-		Dit. Angkutan Jalan		
							Pembinaan Teknis Investigasi Kecelakaan, Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan														650.000.000		Dit. Sarana TJ
							Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru																
			IKP 2	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Penyeberangan per	rasio	0,086	Inspeksi Keselamatan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan												700.000.000	Gr.	Dit. TSDP		

Jakarta, Januari 2021

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si



RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PARAF	PENANGGUNG JAWAB	
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
1	SP1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKP 1	Rasio konektivitas transportasi darat	rasio	0,71	1. Subsidi Angkutan Antarmoda untuk mendukung KSPN; 2.Subsidi Angkutan Jalan Perintis; 3. Trayek AKAP yang di layani.												50.000.000.000		Dit. Angkutan Jalan
							-														
							1. Subsidi Ro-Ro Long Distance Ferry Jakarta - Surabaya; 2. Subsidi Angkutan Penyeberangan Perintis (Prioritas Nasional); 3. Subsidi Angkutan Penyeberangan Perintis; 4. Pembangunan Kapal 500 GT Wakatobi; 5. Pembangunan Kapal 300 GT Meranti; 6. Pembangunan Kapal 1500 GT Natuna; 7. Pembangunan Kapal 500 GT Tanjung Phising (Kep. Aru); 8. Pembangunan Kapal 150 GT Sumsel.												615.529.764.600		Dit. TSDP
							-														
			IKP 2	Rasio konektivitas transportasi Perkotaan	rasio	0,455	Subsidi Perkotaan Buy The Service												500.000.000.000		Dit. Angkutan Jalan
							-														
							-												-		Dit. Prasarana TJ
							-														
2	SP2	Meningkatnya Kinerja pelayanan Perhubungan	IKP 1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Transportasi Darat	Nilai	83	Survei Kinerja Pelayanan Angkutan Lebaran 2021 dan Nataru 2022												1.500.000.000		Dit. Angkutan Jalan
							-														
							-												-		Dit. TSDP
							-														
			IKP 6	Rata-rata On Time Performance (OTP) Transportasi SDP	%	83,1	1. Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan Persetujuan Pengoperasian Kapal Angkutan Penyeberangan 2. Pemeriksaan Kapal Angkutan Penyeberangan Setelah Docking Termasuk Kapal Perintis												1.900.000.000		Dit. TSDP
							83,1														
							83,1												83,1		83,1
							83,1														
			IKP7	Rata-rata On Time Performance (OTP) Transportasi Perkotaan	%	55	Fleet Manajement System Operasional Angkutan Perkotaan dengan skema Buy The Service												37.549.000.000		Dit. Angkutan Jalan
							50														
							50												55		55
							50														
3	SP3	Meningkatnya keselamatan transportasi	IKP 1	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan	rasio	0,019	-												-		Dit. Angkutan Jalan
							Pembinaan Teknis Investigasi Kecelakaan, Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan														
							Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru												3.000.000.000		Dit. Lalin
							-														
			IKP 2	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Penyeberangan per	rasio	0,086	Inspeksi Keselamatan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan												700.000.000		Dit. TSDP
							0														
							0												0		0
							0														

Jakarta, Januari 2021

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si



PERJANJIAN 2021 KINERJA



Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Kementerian Perhubungan RI



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si**
Jabatan : **DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **BUDI KARYA SUMADI**
Jabatan : **MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

BUDI KARYA SUMADI

Jakarta, Januari 2021

Pihak Pertama

Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja Program		Satuan	Target
1	SP1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKP 1	Rasio konektivitas transportasi darat	Rasio	0,71
			IKP 2	Rasio konektivitas transportasi Perkotaan	Rasio	0,455
2	SP2	Meningkatnya Kinerja pelayanan Perhubungan	IKP 1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Transportasi Darat	Nilai	83
			IKP 6	Rata-rata On Time Performance (OTP) Transportasi SDP	%	83,1
			IKP7	Rata-rata On Time Performance (OTP) Transportasi Perkotaan	%	55
3	SP3	Meningkatnya keselamatan transportasi	IKP 1	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan	Rasio	0,019
			IKP 2	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Penyeberangan per 10.000 Pelayaran	Rasio	0,086

Kegiatan

Anggaran

1. Program Infrastruktur Konektivitas	Rp. 6.515.508.367.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 1.130.350.696.000

Disetujui

Jakarta, Januari 2021

MENTERI PERHUBUNGAN

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT


BUDI KARYA SUMADI


Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si



Dirjen Perhubungan Darat



dirjen_perhubdat



hubdat151



Hubdat.dephub.go.id

**MATRIKS REVISI PERJANJIAN KINERJA (PK)
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT TAHUN 2020**

SASARAN PROGRAM		DIKATOR KINERJA PROGR		SATUAN	TARGET 2020	KETERANGAN	Kegiatan	Anggaran	PIC																																																																		
SP1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional	IKP1	Rasio konektivitas transportasi darat	rasio	0,71	Rasio konektivitas transportasi darat merupakan perbandingan layanan dan fasilitas transportasi darat pada kawasan prioritas nasional terhadap jumlah total kawasan prioritas nasional yang telah ditetapkan. Layanan transportasi darat dapat berupa: 1. angkutan Antarkota Antarprovinsi (AKAP) 2. Angkutan Lintas Batas Negara (ALBN) 3. angkutan jalan perintis 4. angkutan penyeberangan komersil 5. angkutan penyeberangan perintis. 6. Subsidi Angkutan Antarmoda Pada 10 KSPN Sedangkan fasilitas transportasi darat merupakan prasarana dan sarana transportasi darat, berupa: 1. Terminal Tipe-A 2. Terminal Angkutan Barang 3. Pelabuhan Penyeberangan 4. Kapal Penyeberangan Perintis A. 10 Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP) <table><tr><td>1. KSPN Danau Toba;</td><td>6. KSPN Labuan Bajo;</td></tr><tr><td>2. KSPN Tanjung Kelayang;</td><td>7. KSPN Likupang;</td></tr><tr><td>3. KSPN Borobudur;</td><td>8. KSPN Wakatobi</td></tr><tr><td>4. KSPN Bromo Tengger Semeru;</td><td>9. KSPN Morotai;</td></tr><tr><td>5. KSPN Mandalika</td><td>10. KSPN Raja Ampat.</td></tr></table> B. 9 (Sembilan) Kawasan Industri (KI) <table><tr><td>1. KI Sei Mangkei;</td><td>6. KI Surya Borneo;</td></tr><tr><td>2. KI Galang Batang;</td><td>7. KI Palu;</td></tr><tr><td>3. KI Bintang Aerospace;</td><td>8. KI Teluk Weda;</td></tr><tr><td>4. KI Sadai;</td><td>9. KI Teluk Bintuni.</td></tr><tr><td>5. KI Ketapang;</td><td></td></tr></table> C. 13 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) <table><tr><td>1. KPBPB Sabang;</td><td>8. KEK Mandalika*;</td></tr><tr><td>2. KEK Arun Lhokseumawe;</td><td>9. KEK MBTK;</td></tr><tr><td>3. KI/KEK Sei Mangkei*;</td><td>10. KI/KEK Palu*;</td></tr><tr><td>4. KI/KEK Galang Batang*;</td><td>11. KEK Bitung;</td></tr><tr><td>5. KPBPB Batam Bintang Karimun;</td><td>12. KEK Morotai;</td></tr><tr><td>6. KEK Tanjung Kelayang*;</td><td>13. KEK Sorong.</td></tr><tr><td>7. KEK Tanjung Lesung;</td><td></td></tr></table> D. Daerah Terpencil, Perbatasan, Kepulauan (DTPK) <table><tr><td>1. Sabang*;</td><td>17. Belu;</td></tr><tr><td>2. Serdang Bedagai;</td><td>18. Rote Ndao;</td></tr><tr><td>3. Kep. Meranti;</td><td>19. Alor;</td></tr><tr><td>4. Dumai*;</td><td>20. Sabu Raijua;</td></tr><tr><td>5. Natuna;</td><td>21. Kep. Sangihe;</td></tr><tr><td>6. Kep. Anambas;</td><td>22. Kep. Talaud;</td></tr><tr><td>7. Bintan*;</td><td>23. Maluku Barat Daya;</td></tr><tr><td>8. Karimun*;</td><td>24. Maluku Tenggara Barat;</td></tr><tr><td>9. Sambas;</td><td>25. Kep. Aru;</td></tr><tr><td>10. Sanggau;</td><td>26. Kep. Morotai*;</td></tr><tr><td>11. Kapuas Hulu;</td><td>27. Raja Ampat*;</td></tr><tr><td>12. Sintang;</td><td>28. Merauke;</td></tr><tr><td>13. Kutai Barat;</td><td>29. Boven Digoel;</td></tr><tr><td>14. Malinau;</td><td>30. Peg. Bintang;</td></tr><tr><td>15. Nunukan;</td><td>31. Keerom;</td></tr><tr><td>16. Kupang*;</td><td>32. Jayapura.</td></tr></table>	1. KSPN Danau Toba;	6. KSPN Labuan Bajo;	2. KSPN Tanjung Kelayang;	7. KSPN Likupang;	3. KSPN Borobudur;	8. KSPN Wakatobi	4. KSPN Bromo Tengger Semeru;	9. KSPN Morotai;	5. KSPN Mandalika	10. KSPN Raja Ampat.	1. KI Sei Mangkei;	6. KI Surya Borneo;	2. KI Galang Batang;	7. KI Palu;	3. KI Bintang Aerospace;	8. KI Teluk Weda;	4. KI Sadai;	9. KI Teluk Bintuni.	5. KI Ketapang;		1. KPBPB Sabang;	8. KEK Mandalika*;	2. KEK Arun Lhokseumawe;	9. KEK MBTK;	3. KI/KEK Sei Mangkei*;	10. KI/KEK Palu*;	4. KI/KEK Galang Batang*;	11. KEK Bitung;	5. KPBPB Batam Bintang Karimun;	12. KEK Morotai;	6. KEK Tanjung Kelayang*;	13. KEK Sorong.	7. KEK Tanjung Lesung;		1. Sabang*;	17. Belu;	2. Serdang Bedagai;	18. Rote Ndao;	3. Kep. Meranti;	19. Alor;	4. Dumai*;	20. Sabu Raijua;	5. Natuna;	21. Kep. Sangihe;	6. Kep. Anambas;	22. Kep. Talaud;	7. Bintan*;	23. Maluku Barat Daya;	8. Karimun*;	24. Maluku Tenggara Barat;	9. Sambas;	25. Kep. Aru;	10. Sanggau;	26. Kep. Morotai*;	11. Kapuas Hulu;	27. Raja Ampat*;	12. Sintang;	28. Merauke;	13. Kutai Barat;	29. Boven Digoel;	14. Malinau;	30. Peg. Bintang;	15. Nunukan;	31. Keerom;	16. Kupang*;	32. Jayapura.	1. Subsidi Angkutan Antarmoda untuk mendukung KSPN; 2.Subsidi Angkutan Jalan Perintis; 3. Trayek AKAP yang di layani; 4. Subsidi Ro-Ro Long Distance Ferry Jakarta - Surabaya; 5. Subsidi Angkutan Penyeberangan Perintis (Prioritas Nasional); 6. Subsidi Angkutan Penyeberangan Perintis; 7. Pembangunan Kapal 500 GT Wakatobi; 8. Pembangunan Kapal 300 GT Meranti; 9. Pembangunan Kapal 1500 GT Natuna; 10. Pembangunan Kapal 500 GT Tanjung Phising (Kep. Aru); 11. Pembangunan Kapal 150 GT Sumsel.	665.529.764.600	-Dit. AJ -Dit. PTJ -Dit. TSDP
1. KSPN Danau Toba;	6. KSPN Labuan Bajo;																																																																										
2. KSPN Tanjung Kelayang;	7. KSPN Likupang;																																																																										
3. KSPN Borobudur;	8. KSPN Wakatobi																																																																										
4. KSPN Bromo Tengger Semeru;	9. KSPN Morotai;																																																																										
5. KSPN Mandalika	10. KSPN Raja Ampat.																																																																										
1. KI Sei Mangkei;	6. KI Surya Borneo;																																																																										
2. KI Galang Batang;	7. KI Palu;																																																																										
3. KI Bintang Aerospace;	8. KI Teluk Weda;																																																																										
4. KI Sadai;	9. KI Teluk Bintuni.																																																																										
5. KI Ketapang;																																																																											
1. KPBPB Sabang;	8. KEK Mandalika*;																																																																										
2. KEK Arun Lhokseumawe;	9. KEK MBTK;																																																																										
3. KI/KEK Sei Mangkei*;	10. KI/KEK Palu*;																																																																										
4. KI/KEK Galang Batang*;	11. KEK Bitung;																																																																										
5. KPBPB Batam Bintang Karimun;	12. KEK Morotai;																																																																										
6. KEK Tanjung Kelayang*;	13. KEK Sorong.																																																																										
7. KEK Tanjung Lesung;																																																																											
1. Sabang*;	17. Belu;																																																																										
2. Serdang Bedagai;	18. Rote Ndao;																																																																										
3. Kep. Meranti;	19. Alor;																																																																										
4. Dumai*;	20. Sabu Raijua;																																																																										
5. Natuna;	21. Kep. Sangihe;																																																																										
6. Kep. Anambas;	22. Kep. Talaud;																																																																										
7. Bintan*;	23. Maluku Barat Daya;																																																																										
8. Karimun*;	24. Maluku Tenggara Barat;																																																																										
9. Sambas;	25. Kep. Aru;																																																																										
10. Sanggau;	26. Kep. Morotai*;																																																																										
11. Kapuas Hulu;	27. Raja Ampat*;																																																																										
12. Sintang;	28. Merauke;																																																																										
13. Kutai Barat;	29. Boven Digoel;																																																																										
14. Malinau;	30. Peg. Bintang;																																																																										
15. Nunukan;	31. Keerom;																																																																										
16. Kupang*;	32. Jayapura.																																																																										

SASARAN PROGRAM		DIKATOR KINERJA PROGR		SATUAN	TARGET 2020	KETERANGAN	Kegiatan	Anggaran	PIC
						E. 222 Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) F. 42 Pusat Kegiatan Nasional (PKN) 1. Banda Aceh; 22. Malang; 2. Mebidangro; 23. Sarbagita; 3. Padang-Lubuk Agung-Pariaman; 24. Mataram Raya; 4. Pekanbaru; 25. Kupang; 5. Dumai; 26. Pontianak; 6. Batam; 27. Palangkaraya; 7. Jambi; 28. Banjarmasin dsk; 8. Palembang dsk; 29. Balikpapan-Samarinda-Bontang; 9. Bengkulu; 30. Tarakan; 10. Pangkal Pinang; 31. Gorontalo; 11. Bandar Lampung; 32. Manado; 12. Jabodetabek; 33. Bitung; 13. Serang; 34. Palu; 14. Cilegon; 35. Maminasata; 15. Bandung Raya; 36. Kendari; 16. Cirebon; 37. Ambon; 17. Surakarta; 38. Ternate; 18. Kedungsepur; 39. Sorong; 19. Cilacap; 40. Timika; 20. Yogyakarta; 41. Jayapura; 21. Gerbangkertosusilo; 42. Merauke..			
						catatan: Kawasan Strategis Nasional (KSN) merupakan Kawasan yang telah ditetapkan oleh RENSTRA Kemenhub 2020-2024 DTPK dan PKN berdasarkan PP 13 Tahun 2017 Penyebut merupakan Jumlah Total KSN, DTPK dan PKN Baseline 2019: 98 Kawasan (PKN, DTPK, PKN) Dalam menyusun target pada Renstra 2020-2024, List Rincian KSN menggunakan List yang berada pada RPJMN 2020-2024			
						$IKP1 = \frac{\text{Jumlah Kawasan Strategis Nasional, DTPK dan Pusat Kegiatan Nasional yang terlayani Angkutan Umum di Jalan dan Angkutan Penyeberangan}}{\text{Jumlah Kawasan Strategis Nasional, DTPK dan Pusat Kegiatan Nasional yang ditetapkan}}$			

**MATRIKS REVISI PERJANJIAN KINERJA (PK)
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT TAHUN 2020**

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGR		SATUAN	TARGET 2020	KETERANGAN	Kegiatan	Anggaran	PIC
SP1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional	IKP5	Rasio konektivitas transportasi Perkotaan	rasio	0,455	Rasio konektivitas transportasi perkotaan merupakan perbandingan layanan dan fasilitas transportasi perkotaan pada kawasan perkotaan prioritas nasional terhadap jumlah total kawasan perkotaan prioritas nasional RPJMN 2020-2024 yang telah ditetapkan. Layanan transportasi perkotaan dapat berupa subsidi layanan angkutan perkotaan dengan skema Buy The Service Adapun kawasan perkotaan prioritas nasional terdiri 14 kawasan perkotaan, diantaranya: 1.Jabodetabek; 2.Mebidangro (Metropolitan Medan); 3.Bandung Raya (Metropolitan Bandung); 4.Kedungsepur (Metropolitan Semarang); 5.Gerbangkertasusila (Metropolitan Surabaya); 6.Maminassata (Metropolitan Makassar); 7.Metropolitan Palembang; 8.Metropolitan Denpasar; 9.Metropolitan Banjarmasin; 10.Kota Manado; 11.Kota Baru Maja; 12.Kota Baru Tanjung Selor; 13.Kota Baru Sofifi; dan 14.Kota Baru Sorong.	Subsidi Perkotaan Buy The Service	500.000.000.000	-Dit. AJ -Dit. PTJ
						$IKP1 = \frac{\text{Jumlah Kawasan Perkotaan Prioritas yang telah dilayani subsidi angkutan perkotaan berbasis jalan skema Buy The Service}}{\text{Jumlah Kawasan Perkotaan Prioritas Nasional}}$			

MATRIKS REVISI PERJANJIAN KINERJA (PK)
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT TAHUN 2020

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET 2020	KETERANGAN	Kegiatan	Anggaran	PIC
SP2	Meningkatnya Kinerja pelayanan Perhubungan	IKP1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Transportasi Darat	Nilai	83	Penilaian publik atas penyelenggaraan angkutan jalan dan angkutan penyeberangan yang didapatkan dari hasil penilaian masyarakat terhadap pelayanan angkutan Antarkota Antarprovinsi (AKAP), dan angkutan penyeberangan. Noted: SKM/IKM telah dilaksanakan pada IKK Program Dukungan Manajemen (Bag.Kepegawaian dan Umum), perlu dikoordinasikan lebih lanjut dengan biro perencanaan dan PPTB. Apabila terjadi double counting, IKP2.1 dikembalikan menjadi IKM pada layanan Angkutan Lebaran dan Angkutan Natal dan Tahun Baru.	Survei Kinerja Pelayanan Angkutan Lebaran 2021 dan Nataru 2022	1.500.000.000	-Dit. AJ - Dit. TSDP - Bagian Kepegawaian
Proses perumusan Direktorat Angkutan Jalan dan Direktorat Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan meliputi: 1. Aspek Penilaian; 2. Pembobotan Nilai; 3. Parameter; 4. Jumlah responden (sampling metode).									

MATRIKS REVISI PERJANJIAN KINERJA (PK)
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT TAHUN 2020

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET 2020	KETERANGAN	Kegiatan	Anggaran	PIC
SP2	Meningkatnya Kinerja pelayanan Perhubungan	IKP6	On Time Performance (OTP) Transportasi SDP	%	83,1	Rata-rata On-Time Performance (OTP) pada lintas penyeberangan utama merupakan persentase jumlah jadwal keberangkatan angkutan penyeberangan yang tepat waktu pada lintas penyeberangan utama dibandingkan seluruh jadwal keberangkatan angkutan penyeberangan pada lintas penyeberangan utama dalam 1 (satu) tahun.	1. Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan Persetujuan Pengoperasian Kapal Angkutan Penyeberangan 2. Pemeriksaan Kapal Angkutan Penyeberangan Setelah Docking Termasuk Kapal Perintis	1.900.000.000	-Dit. TSDP
						Tepat waktu berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan 7 Lintas Utama: 1. Merak-Bakauheni 2. Ketapang-Gilimanuk 3. Padangbai-Lembar 4. Tanjung Api-Api-Tanjung Kelian 5. Kayangan-Pototano 6. Bajoe-Kolaka 7. Kariyasa-Donggala			
		$IKP6 = \frac{\text{Jumlah pelayaran tepat waktu dalam 1 tahun pada 7 Lintas Utama}}{\text{Jumlah pelayaran 1 tahun pada 7 lintas Utama}} \times 100\%$							

MATRIKS REVISI PERJANJIAN KINERJA (PK)
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT TAHUN 2020

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET	KETERANGAN	Kegiatan	Anggaran	PIC
					2020				
SP2	Meningkatnya Kinerja pelayanan Perhubungan	IKP7	On Time Performance (OTP) Transportasi Perkotaan	%	55	Rata-rata On-Time Performance (OTP) transportasi perkotaan merupakan kinerja ketepatan waktu yang diukur pada layanan subsidi angkutan perkotaan berbasis jalan dengan skema buy the service. Data ketepatan waktu diperoleh berdasarkan pencatatan yang dilaksanakan melalui fleet management proyek subsidi angkutan perkotaan berbasis jalan dengan skema buy the service.	Fleet Manajement System Operasional Angkutan Perkotaan dengan skema Buy The Service	650.000.000	-Dit. AJ
$IKP7 = \frac{\text{Jumlah pelayanan BTS (rit) tepat waktu dalam 1 tahun}}{\text{Jumlah pelayanan BTS (rit) 1 tahun}} \times 100\%$									

MATRIKS REVISI PERJANJIAN KINERJA (PK)
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT TAHUN 2020

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET 2020	KETERANGAN	Kegiatan	Anggaran	PIC
SP3	Meningkatnya keselamatan transportasi	IKP1	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan	rasio kecelakaan/ 10.000 keberangkatan	0,020	Rasio kecelakaan transportasi jalan per 10.000 keberangkatan merupakan jumlah kecelakaan pada tahun (n) per 10.000 keberangkatan angkutan umum di jalan. Adapun angkutan umum di jalan terdiri dari layanan Angkutan Antarakota Antarprovinsi (AKAP) dan Angkutan Perintis di Jalan yang disubsidi APBN. Data keberangkatan (ritase) angkutan umum di jalan didapatkan melalui data realisasi keberangkatan di terminal dan realisasi penyelenggaraan subsidi keberangkatan angkutan jalan pada tahun (n). Sedangkan, data kecelakaan yang melibatkan angkutan umum di jalan didapatkan melalui pencatatan yang dilakukan oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Kementerian Perhubungan	1. Pembinaan Teknis Investigasi Kecelakaan, Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan; 2. Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru.	3.650.000.000	-Dit.AJ - Dit. Sarana TJ - Dit. Prasarana - Data Kecelakaan KNKT
						$\text{rasioT}_n = \frac{\text{Jumlah Kecelakaan yang melibatkan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}}{\text{Jumlah keberangkatan perjalanan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}} \times 10.000 \text{ Keberangkatan}$			

MATRIKS REVISI PERJANJIAN KINERJA (PK)
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT TAHUN 2020

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET	KETERANGAN	Kegiatan	Anggaran	PIC
					2020				
SP3	Meningkatnya keselamatan transportasi	IKP2	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Penyeberangan per 10.000 Pelayaran	rasio kecelakaan/ 10.000 pelayaran	0,088	Rasio kecelakaan transportasi pelayaran per 10.000 pelayaran merupakan jumlah kecelakaan pada tahun (n) per 10.000 pelayaran angkutan penyeberangan, baik komersil maupun perintis. Data jumlah pelayaran per tahun didapatkan melalui data realisasi pelayaran angkutan komersil dan realisasi penyelenggaraan subsidi keberintisan angkutan penyeberangan. Sedangkan, data kecelakaan angkutan penyeberangan terdiri dari, kecelakaan yang menyebabkan kapal karam, kapal terbakar, dan korban meninggal dunia (MD).	Inspeksi Keselamatan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan	700.000.000	-Dit.TSDP -Data Kecelakaan KNKT
		$IKP2 = \frac{\text{Jumlah Kecelakaan Angkutan Penyeberangan pada Tahun (n)}}{\text{Jumlah pelayaran Angkutan Penyeberangan pada Tahun (n)}} \times 10.000 \text{ pelayaran}$							